

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Ada dua jenis penelitian yang sering diterapkan dalam sebuah studi, yaitu penelitian eksploratif dan penelitian konklusif, di mana penelitian konklusif terbagi menjadi dua tipe, yaitu penelitian kausal dan penelitian deskriptif. Studi ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kausalitas jika dilihat dari variabel-variabelnya, yaitu variabel dependen dan independen. Sasaran dari penelitian kausalitas ini ialah untuk mengukur kekuatan dan arah interaksi antara dua variabel atau lebih, serta untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen. Jenis penelitian yang akan di bahas berdasarkan metodenya berupa penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai pendekatan analisis tersebut yang bertujuan untuk menekankan pada pengamatan dan lebih meneliti ke substansi makna dari hal yang di teliti tersebut serta menyebutkan data dikumpulkan melalui instrumen yang berdasarkan hubungan antar variabel yaitu korelasi antara Karakteristik Individual, Pelatihan dan *Career Development* yang dipasarkan di perusahaan jasa Perhotelan.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Ciri-ciri dari penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah penelitian pengembangan yang mengenalkan variabel dan/atau indikator baru ke dalam pengetahuan yang sudah ada. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Studi ini menerapkan strategi asosiatif yang bertujuan untuk memahami pendekatan terkait hubungan antara dua atau lebih

variabel. (Sugiyono, 2020). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data dari sampel atau populasi, tanpa berniat untuk mencapai kesimpulan yang dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2020)

Menurut (Sugiyono, 2020), Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, dimanfaatkan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu serta mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, kemudian menganalisis data kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan tempat saya bekerja yaitu PT. Hotel KTM Resort, Tanjung Pinggir, Sekupang. Alasan saya memilih perusahaan ini dikarenakan saya bekerja di PT. Hotel KTM Resort Sekupang diperusahaan ini terdapat beberapa kendala dan belum pernah dilakukannya penelitian dan pelatihan tentang pengetahuan karyawan akan perhotelan serta pengetahuan memahami *jobs desk* pekerjaan dan upaya meningkatkan kinerja karyawan yang lebih baik lagi.

#### **3.3.2 Periode Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan September 2024 hingga Februari 2025. Tabel berikut menunjukkan jadwal pelaksanaan proyek atau kegiatan penelitian ini :

**Tabel 3.1** Periode Penelitian

Kegiatan	2024																2025							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																							
Bimbingan dengan Dosen					■		■		■															
Pengajuan Surat Penelitian					■																			
Pengambilan Surat Balasan							■																	
Penyebaran Kuesioner									■	■	■													
Pengumpulan Data											■	■												
Pengolahan Data													■	■	■									
Kesimpulan dan saran																	■	■						

Sumber : Peneliti (2024)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau semua subjek dan objek yang menjadi target dalam sebuah penelitian. (Asrulla, Risnita Jailani, M.Syahrani Jeka, 2023). Penggunaan jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 115 populasi, di mana cara pengambilan populasi dalam penelitian ini diambil dari total karyawan yang terdapat di PT Hotel KTM Resort.

### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2020) Contoh untuk jumlah dan karakteristik yang dibawa oleh populasi. Dengan jumlah populasi yang sangat besar, dan sulit bagi para ilmuwan untuk memperhatikan segala hal dalam populasi, seperti karena keterbatasan sumber daya, tenaga kerja, dan waktu, para analis dapat memanfaatkan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam studi ini, metode penentuan ukuran sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh, artinya setiap individu dalam populasi diambil sebagai sampel. Dengan kata lain, total sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 115 karyawan.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan contoh adalah metode sampling. Metode pengambilan sampling pada dasarnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Sampling probabilitas meliputi sampel acak, stratifikasi acak proporsional, stratifikasi acak tidak proporsional, dan area acak. Sampling non probabilitas meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling acak, purposive sampling, sampling saturasi, serta *snowball sampling*. (Sugiyono, 2020). Teknik yang peneliti gunakan metode penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *saturation sampling* atau sampel jenuh merupakan pengambilan sampel yang mengikutsertakan semua anggota populasi.

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer sebenarnya adalah informasi atau data yang didapat langsung dari sumber aslinya pada awalnya, tanpa mengalami proses pengolahan atau interpretasi sebelumnya. Dalam studi ini, peneliti akan mengumpulkan data primer melalui distribusi pertanyaan atau kuesioner kepada karyawan yang berada langsung di lokasi PT Hotel KTM Resort.

#### **3.5.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder pada dasarnya mengacu pada informasi atau data yang telah dikumpulkan, diproses, dan diumumkan oleh pihak lain sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Di tempat ini, peneliti menggunakan data pendukung yang diambil dari dokumen dan artikel-artikel ilmiah yang relevan serta berkaitan dengan penelitian ini untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan tujuan utama dari sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian, metode atau teknik pengumpulan data merupakan aspek yang terpenting. Menurut (Sugiyono, 2020) mengatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) tipe teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi / triangulasi (observasi, wawancara, serta dokumentasi).

Studi ini menerapkan teknik pengumpulan data berupa survei dan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi melalui metode-metode berikut:

### **3.6.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Data penelitian dikumpulkan melalui survei langsung di tempat terkait masalah yang sedang diteliti. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer, yaitu dengan:

1. Observasi

Ini adalah sebuah cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung.

2. Dokumentasi

Ini adalah sebuah cara untuk mengumpulkan informasi dengan langsung memberikan bukti berdasarkan gambar.

### **3.6.2 Studi Kepustakaan**

Pengumpulan data literatur dari teori-teori penelitian atau referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penyiapan kajian Pustaka:

1. Jurnal penelitian

Dengan mengkaji hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah sebelumnya.

2. Buku

Perolehan data sekunder bisa dari buku yang menyangkut permasalahan penelitian yang nantinya dipergunakan sesuai yang peneliti butuhkan.

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk penelitian ini, yang dibagikan secara langsung kepada responden. Responden penelitian ini adalah karyawan di PT Hotel KTM Resort. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan

dan responden hanya perlu memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami.

### 3.8 Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional di sini adalah proses mengubah konsep abstrak atau variabel menjadi format yang dapat diukur atau diamati. Dalam penelitian, variabel umumnya terdiri dari konsep-konsep abstrak yang perlu dioperasionalkan agar data dapat dikumpulkan dengan cara yang konkret. Proses ini melibatkan penentuan yang jelas dan langkah-langkah tertentu yang dapat diukur, sehingga variabel dapat dicatat atau diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Menurut (Sugiyono, 2020) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independen/bebas yang digunakan yaitu Karakteristik Individual (X1), Pelatihan (X2) dan *Career Development* (X3).
- 2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Sugiyono, 2022) menjelaskan variabel terikat mendapat pengaruh dan dijadikan akibat sebab ada variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan yaitu Kinerja Karyawan (Y).

**Table 3.2** Operasional Variabel Penelitian

No	Variable	Dimensi	Indikator	Skala
1	Karakteristik Individual (X1)	Kepribadian <i>Openness To Experience</i>	Penuh dengan ide baru, imajinasi yang aktif, cerdas dan mendalam Penasaran dengan banyak hal Inovatif Bekerja keras	Likert

		Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	Cermat dan terperinci, Dapat diandalkan	
		Kepribadian <i>Extraversion</i>	Tegas dan pasti Ramah dan suka bergaul	
		Agreeableness	Suka bekerja sama Suka menolong, Dapat dipercaya	
		<i>Neoriticism</i>	Penuh ketegangan dan kekhawatiran Mudah murung dan sedih Mudah gelisah	
2	Pelatihan (X2)	Instruktur	Kualifikasi/kompetensi yang memadai Memotivasi peserta Kebutuhan umpan balik	Likert
		Peserta Pelatihan	Semangat mengikuti pelatihan Keinginan untuk memahami	
		Materi	Ketepatan materi dengan tujuan Menambah kemampuan	
		Metode	Kesesuaian metode dengan materi Kesesuaian metode dengan materi	
		Tujuan Penelitian	Keterampilan peserta pelatihan meningkat Pemahaman peserta pelatihan semakin baik	
3	<i>Career Development</i> (X3)	Perlakuan Yang Adil Dalam Berkarir	Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam berkarir Setiap karyawan berprestasi memiliki kesempatan untuk di promosi	Likert
		Informasi Tentang Peluang Promosi	Informasi peluang promosi mudah didapatkan oleh karyawan	
		Kepedulian Para Atasan Langsung	Memiliki motivasi untuk mengembangkan karir	
		Adanya Minat Untuk Dipromosikan	Kemauan untuk mengembangkan potensi diri	
		Tingkat Kepuasan	Jenjang karir yang karyawan harapkan tercapai	
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Kerapian Ketelitian	Likert

		Tidak mengabaikan volume	
	Kuantitas	Jumlah Pekerjaan	
	Tanggung Jawab	Hasil kerja	
		Sarana dan Prasarana	
		Perilaku Kerja	
	Kerjasama	Vertikal	
		Horizontal	
	Inisiatif	Pekerjaan	
		Penyelesaian Masalah	

**Sumber :** Peneliti (2024)

### 3.9 Alat Pengumpulan Data

Data kuantitatif dimanfaatkan sebagai sarana analisis untuk mengevaluasi nilai variabel, yaitu melalui penerapan skala likert. Penggunaan skala ini bertujuan sebagai sarana untuk mengukur pandangan, opini, dan sikap kelompok atau individu terhadap fenomena sosial. Melalui ini, dijelaskan variabel yang ingin dinilai pada suatu indikator (Sugiyono, 2020). Gradasi dari respon setiap item dalam instrumen menggunakan skala likert, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, yang dapat berupa kata-kata di antaranya:

1. Poin 5 adalah Sangat Setuju
2. Poin 4 adalah Setuju
3. Poin 3 adalah Netral
4. Poin 2 adalah Tidak Setuju
5. Poin 1 adalah Sangat Tidak Setuju

**Table 3.3** Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

**Sumber :** (Sanusi, 2019: 115)

### **3.10 Metode Analisis Data**

Proses analisis data di sini mencakup menganalisis, mengatur, dan menafsirkan data untuk mendapatkan informasi, pola, dan temuan yang bisa digunakan untuk mendukung keputusan atau menyajikan hasil penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan teknik-teknik yang akan dipakai peneliti dalam menilai dan merumuskan data yang didapat dari penelitian ini (Sanusi, 2019: 115). Proses analisis data meliputi penyajian data dari setiap variabel yang dianalisis, pengelompokan atau segmentasi data berdasarkan kategori responden, pembuatan tabel data menurut variabel untuk masing-masing responden, penerapan perhitungan untuk menyelesaikan rumus dalam pengolahan pertanyaan, serta penggunaan komputasi untuk menguji hipotesis-hipotesis yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Metode analisis regresi linier ganda akan digunakan dalam pengolahan data yang diperoleh dari penelitian ini. Salah satu cara untuk menyelidiki variabel-variabel yang terpengaruh oleh sejumlah faktor atau variabel independen adalah dengan menggunakan regresi linier berganda.

### **3.11 Analisis Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data melalui deskripsi data yang telah dikumpulkan apa adanya dan tidak bertujuan untuk menggeneralisasi atau menarik kesimpulan secara umum.

Sebuah analisis terhadap jawaban responden yang mencerminkan responden terkait. Karakteristik Individual (X1), Pelatihan (X2), *Career Development* (X3), dan Kinerja Karyawan (Y).

### 3.12 Uji Kualitas Instrumen

Data yang akan diteliti akan diukur menggunakan perangkat berupa instrumen untuk kemudian diolah dan dianalisis. Kualitas data diukur dengan dua skema pengujian yang mencakup

#### 3.12.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah survei tersebut memiliki substansi. Sebuah survei seharusnya valid dengan anggapan bahwa pertanyaan dalam jajak pendapat dapat mengungkapkan hal-hal yang akan diprediksi oleh hasil survei. Untuk kondisi ini, sejumlah pertanyaan digunakan yang dapat memaksimalkan faktor-faktor yang disengaja. Untuk menentukan tingkatnya, biasanya dilakukan dengan mencocokkan skor elemen inkuiri dengan skor absolut dari variabel atau build. (Adha et al., 2019:55) Menurut (Kartika et al., 2019:109) dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah :

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hitung negatif serta  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka variabel tersebut tidak valid.

Menurut (Sedarmayanti & Haryanto, 2020:104) dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r(xy) = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber : (Sedarmayanti & Haryanto, 2020:104)

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel (responden)

$X$  = Variable Independen

$Y$  = Variable Dependen

$\sum XY$  = Total Perkalian Variabel Independen dan Dependen

$\sum Y$  = Total Pangkat Variabel Dependen

$\sum X$  = Total Pangkat Variabel Independen

### 3.12.2 Uji Realibilitas

Ketergantungan sejatinya adalah alat untuk menilai survei yang mencerminkan suatu variabel atau pertumbuhan. Sebuah survei seharusnya dapat dipercaya atau kokoh jika tanggapan orang terhadap pernyataan tersebut bisa diprediksi atau terkadang konsisten. Estimasi kualitas yang mantap diselesaikan melalui satu pengukuran atau estimasi tunggal dengan alat uji terukur SPSS *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Sebuah pengembangan atau variabel seharusnya dapat dipercaya jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  Menurut (Sugiyono, 2020) sedangkan uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Dengan kriteria pengujian berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 0,01, maka alat ukur tersebut dinyatakan reliabel.
2. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Menurut (Sugiyono, 2020) rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* karena butir pertanyaan menggunakan skala

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right)$$

**Rumus 3.2** Uji Reabilitas

**Sumber :** (Sedarmayanti & Haryanto, 2020:104)

Dimana:

r = Reabilitas Koefisien

k = Jumlah pertanyaan yang di berikan

$\sum \sigma b^2$  = Varian skor

$\sigma t^2$  = Varian total

### 3.13 Uji Asumsi Klasik

Agar analisis regresi berganda menghasilkan keakuratan yang baik, uji asumsi klasik sangat penting sehingga hasil yang diperoleh berupa persamaan regresi yang konsisten, tepat waktu, dan tidak terdistorsi. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, beberapa asumsi klasik regresi harus dipenuhi terlebih dahulu. Pengujian ini meliputi: pengujian multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan normalitas.

#### 3.13.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan tes yang dilaksanakan untuk menilai distribusi data dalam pengumpulan data atau variabel, tanpa memedulikan apakah proses penyebaran data tersebut umumnya dilakukan. Uji keteraturan bermanfaat untuk menentukan informasi yang diperoleh, biasanya bersifat tersebar atau diambil dari populasi umum. Tujuan pengujian ordinarity adalah untuk mengetahui apakah

dalam model kekambuhan, variabel jumbling atau lingering esteem menunjukkan dispersi yang spesifik. (Sugiyono, 2020).

Penting untuk diingat bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai sisa mengikuti distribusi normal. Untuk menentukan apakah residu tersebar secara acak, yaitu melalui analisis grafis, secara lebih rinci dengan memperhatikan plot probabilitas normal yang memeriksa pengangkutan gabungan dari distribusi yang umum. Penyebaran khas akan menghasilkan garis lurus dari sudut ke sudut, dan memetakan informasi yang tersisa dibandingkan dengan garis miring. Jika penyebaran informasi yang tersisa adalah biasa, garis yang menggambarkan informasi asli akan mengikuti garis dari sudut ke sudut.

Menurut (Sugiyono, 2020) Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah sampel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal, dalam penelitian ini diterapkan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar keputusan tersebut didasarkan pada probabilitas yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### **3.13.2 Uji Multikolinearitas**

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk memahami hubungan linier antara variabel independen dalam regresi, di mana sebaiknya tidak ada korelasi antara variabel independen tersebut. Jika korelasi teridentifikasi, maka

multikolinearitas akan muncul dan persamaan regresi berganda akan dihasilkan. Menurut Ghozali dalam (Ardianto, 2020), sebaiknya dalam model regresi tidak ada korelasi antara variabel independen. Abila korelasi timhil, berarti tidak ortogonal variabel ini. Arti dari variabel ortogonal adalah bahwa korelasi antara variabel bebasnya adalah 0. Masalah munculnya multikolinearitas dapat dilihat melalui pengujian yang merujuk pada nilai VIF, di mana jika VIF memiliki nilai  $< 10$  dan Tolerance  $> 0,1$  berarti tidak ada multikolinearitas yang terjadi.

### **3.13.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan pelaksanaan model regresi berganda adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta untuk memprediksi variabel dependen dengan memanfaatkan variabel independen. (Ardianto, 2020). Jika varians tersebut tetap, maka akan terjadi homoskedastisitas, sementara heteroskedastisitas muncul jika terdapat perbedaan. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebasnya. Jika nilai signifikansi diperoleh  $> 0,05$ , berarti heteroskedastisitas tidak muncul, dan heteroskedastisitas muncul jika  $< 0,05$ .

## **3.14 Uji Pengaruh**

### **3.14.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Ardianto, 2020). Penggunaan berbagai tes relaps langsung bertujuan untuk menghubungkan faktor otonom lain dengan variabel dependen. Banyak pengujian langsung berarti menilai hubungan kekuatan antara berbagai

faktor. Persamaan regresi linear ganda diuraikan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber :** (Ardianto, 2020).

Di mana :

Y = Variabel Kinerja Karyawan

e = standar error

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi variabel independen

$X_1$  = Variabel Karakteristik Individual

$X_2$  = Variabel Pelatihan

$X_3$  = Variabel Pengembangan Karir

$a$  = Konstanta

### 3.14.2 Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik tingkat akurasi dalam analisis regresi, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang nol menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh apapun terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin dekat dengan satu, maka bisa dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).

Menurut (Asrulla, Risnita Jailani, M.Syahrani Jeka, 2023) Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar dampak Karakteristik Individual, Pelatihan, dan Pengembangan Karier dalam variabel (x) terhadap Kinerja Karyawan yang merupakan variabel (y) dengan menggunakan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### **Rumus 3.4** Koefisien Determinasi

**Sumber :** (Asrulla, Risnita Jailani, M.Syahrani Jeka, 2023)

Dimana :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r^2$  = Nilai Kuadrat Koefisien korelasi

### **3.15 Uji Hipotesis**

(Sugiyono, 2020) Secara singkat menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan perumusan sementara tentang masalah yang ditetapkan untuk menjelaskan dan juga mampu memandu penelitian atau investigasi selanjutnya. Kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian adalah:

H<sub>0</sub> = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji t hanya akan valid jika residual yang ditemukan mempunyai residual normal.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti H0 diterima dan H1 ditolak.

Dan dapat dilihat pada tingkat signifikannya yaitu:

Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan H1 ditolak.

### 3.15.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merumuskan jawaban terhadap pertanyaan yang bersifat sementara, yaitu yang mendeskripsikan hubungan antara dua atau lebih variabel. Pemanfaatan desain uji hipotesis bertujuan untuk mengamati hubungan antara variabel penelitian. Pelaksanaan uji t berperan penting dalam pengujian koefisien regresi secara individu dengan cara memeriksa variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau individual, sedangkan variabel lain dianggap konstan. Perhitungan t yang dihitung dilakukan dengan rumus. Menurut (Sugiyono, 2020) mengatakan bahwa terdapat rumus untuk melakukan pengujian t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3.5** Uji Parsial (Uji t)

**Sumber :** (Sugiyono, 2020)

Di mana :

$t_{hitung}$  = Nilai uji T

$t_{tabel}$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

### 3.15.2 Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Pelaksanaan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Rumus F didasarkan pada penjelasan dari (Sugiyono, 2020) yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{1 - R^2(n - k - 1)}$$

#### Rumus 3.6 Uji Koefisien Simultan (Uji F)

Sumber : (Sugiyono, 2020)

Di mana:

n = banyaknya anggota sampel

k = banyaknya variabel independen

R = koefisien korelasi berganda

Memberikan pemaparan, data dihasilkan dan dianalisis melalui Langkah-langkah :

1. Menetapkan hipotesis
2. Menetapkan taraf signifikan
3. Menentukan nilai F tabel
4. Memperbandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$
5. Ditolaknya  $H_0$  serta diterima  $H_1$  pada saat  $F_{hitung}$  didapatkan skor  $> F_{tabel}$  dan signifikansi sejumlah  $< 0,05$
6. Diterima  $H_0$  dan ditolakanya  $H_1$  pada saat  $F_{hitung}$  didapatkan skor  $< F_{tabel}$  dan signifikansi sejumlah  $< 0,05$